

Kertas sigaret





Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
5 Persyaratan mutu	3
6 Pengambilan contoh	3
7 Cara uji	3
8 Penandaan dan pelabelan.....	5
9 Pengemasan.....	5
Bibliografi	6



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kertas sigaret* merupakan revisi dari SNI 14-3755–1995, *Kertas sigaret*. Pada SNI lama persyaratan mutu kertas sigaret dibagi menjadi dua yaitu untuk Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan untuk Sigaret Kretek Mesin (SKM). Revisi dilakukan dengan menghilangkan perbedaan persyaratan kertas sigaret untuk SKT dan SKM sesuai dengan perkembangan pasar.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 85–01, Teknologi Kertas dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada 23 Juli 2007 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli, Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 5 Mei 2008 s.d 5 Agustus 2008 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI.



Kertas sigaret

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pemercontohan, cara uji, penandaan, pelabelan dan pengemasan kertas sigaret.

2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI 0402, *Kertas, karton dan pulp -Kondisi ruang dan pengkondisian lembaran untuk pengujian.*

SNI 0435, *Kertas, karton dan pulp -Cara uji tebal lembaran*

SNI 0439, *Kertas dan karton - Cara uji gramatur.*

SNI 0440, *Kertas dan karton-Gramatur.*

SNI 0442, *Kertas - Cara uji kadar abu.*

SNI 0496, *Kayu, pulp, kertas dan karton - Cara uji kadar air.*

SNI 1764, *Kertas dan karton - Cara pengambilan contoh.*

SNI 4351, *Cara uji daya tembus udara kertas sigaret.*

SNI 4733, *Kertas,kertas karton dan pulp - Cara uji derajat putih ($d/0^0$).*

SNI 4737, *Cara Uji ketahanan tarik lembaran pulp, kertas dan karton (Metode kecepatan elongasi tetap).*

SNI 4738, *Kertas dan pulpPulp - Cara uji opasitas cetak ($d/0^0$).*

3 Istilah dan definisi

3.1

kertas sigaret

suatu jenis kertas tipis berwarna putih dengan gramatur rendah, mempunyai formasi yang baik dan tidak didarih (*unsized*), digunakan sebagai pembungkus tembakau beserta campurannya, untuk dibentuk menjadi batang rokok

3.2

bobin

gulungan lembaran kontinyu kertas sigaret yang mempunyai ukuran lebar $25 \text{ mm} \pm 2 \text{ mm}$

3.3

gramatur

massa lembaran kertas dalam gram dibagi dengan satuan luas kertas dalam meter persegi, diukur pada kondisi standar

3.4

tebal

jarak tegak lurus kedua permukaan kertas diukur pada kondisi standar

3.5

daya tembus udara (Coresta)

jumlah milliliter udara, tiap satuan luas (cm^2), tiap satuan waktu (menit) dari alat ukur khusus yang dapat menembus lembaran kertas pada tekanan 1 kPa, diukur pada kondisi standar

3.6

kadar air

perbandingan berat air yang terdapat dalam contoh dengan berat contoh semula yang dinyatakan dalam persen

3.7

kadar CaO

kandungan kalsium oksida dalam kertas yang telah dikeringkan, dinyatakan dalam persen

3.8

kecepatan rambat bakar

waktu dalam detik yang diperlukan untuk membakar jalur kertas yang telah dikondisikan tiap panjang 1 cm

3.9

derajat putih ($d/0^\circ$)

faktor pantul yang diukur pada panjang gelombang 457 nm dengan pencahayaan baur dan sudut pengamatan nol derajat, diukur pada kondisi standar

3.10

opasitas ($d/0^\circ$)

perbandingan dalam persen dari faktor pantul pencahayaan dan faktor pantul intrinsik diukur dengan reflektometer yang menghasilkan pencahayaan baur dan memberikan nilai Y untuk sumber cahaya C pada filter tristimulus hijau menurut CIE ($d/0^\circ$)

3.11

ketahanan tarik

daya tahan maksimum per satuan lebar jalur uji lembaran pulp, kertas atau karton terhadap gaya tarik yang bekerja pada kedua ujung jalur uji tersebut sampai putus, diukur pada kondisi standar

3.12

daya regang

regangan maksimum yang dapat dicapai jalur kertas sebelum putus diukur pada kondisi standar

3.13

kondisi standar

kondisi ruang untuk pengujian lembaran pulp, kertas dan karton dengan suhu $23^\circ\text{C} \pm 1^\circ\text{C}$ dan RH $50\% \pm 2\%$

CATATAN Apabila kondisi ruang seperti diatas tidak dapat atau sulit dicapai, maka diperkenankan menggunakan kondisi ruang pengujian dengan suhu $27^\circ\text{C} \pm 1^\circ\text{C}$ dan RH $65\% \pm 2\%$.

3.14**kelembaban relatif (RH)**

perbandingan antara kandungan uap air dalam udara pada suhu dan tekanan tertentu dengan kandungan uap air jenuh pada suhu dan tekanan tertentu, dinyatakan dalam persen

4 Simbol dan singkatan istilah

- 4.1** RH adalah *Relative Humidity* (kelembaban relatif)
- 4.2** CIE adalah *Commision Internationale de l'eclairage*
- 4.3** AM adalah arah mesin
- 4.4** CU adalah Coresta Unit

5 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu kertas sigaret seperti pada tabel berikut:

Tabel 1 - Persyaratan mutu kertas sigaret

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Gramatur	g/m ²	20 - 28
2	Tebal	µm	35 – 50
3	Daya tembus udara (Coresta)	CU	min.14,5
4	Kadar air	%	maks. 7
5	Kadar CaO	%	12 – 18
6	Kecepatan rambat bakar	detik/cm	3 – 5
7	Derajat putih, (d/0°)	% ISO	min. 80
8	Opasitas cetak, (d/0°)	%	min. 65
9	Ketahanan tarik , AM	kN/m	min. 0,9
10	Daya regang	%	min. 1,0
CATATAN 1 Persyaratan mutu dicapai pada kondisi standar sesuai dengan SNI 0402 CATATAN 2 Toleransi gramatur sesuai dengan SNI 0440 CATATAN 3 Nilai daya tembus udara (Coresta) sebesar 14,5 CU ekuivalen dengan 190 mL/mnt (Bendtsen).			

6 Pengambilan contoh

- 6.1** Contoh diambil sesuai dengan SNI 1764.
- 6.2** Contoh disimpan pada kondisi ruang pengujian sesuai SNI 0402.

7 Cara uji**7.1 Gramatur**

Dilakukan sesuai dengan SNI 0439.

7.2 Tebal

Dilakukan sesuai dengan SNI 0435.

7.3 Daya tembus udara

Dilakukan sesuai dengan SNI 4351.

7.4 Kadar air

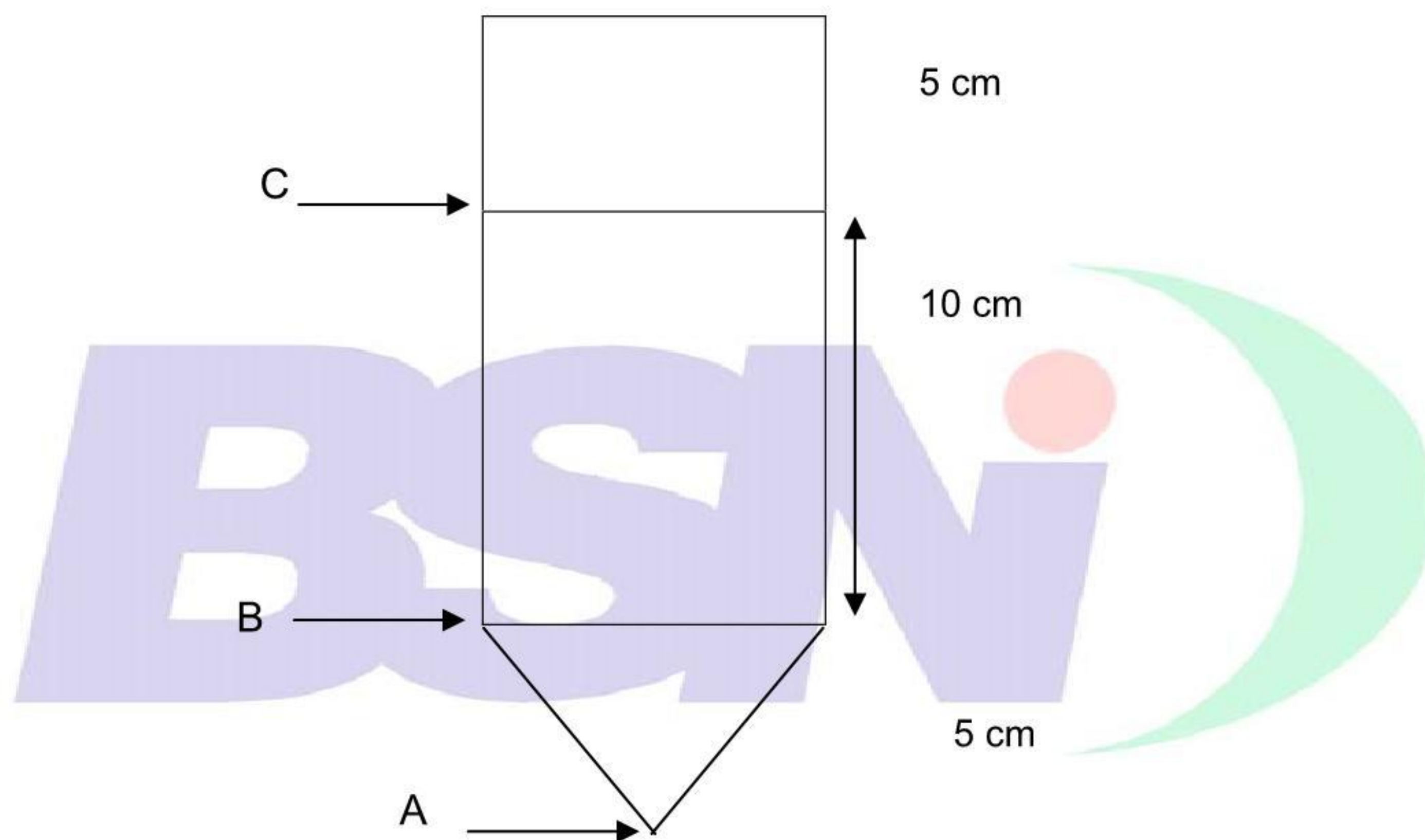
Dilakukan sesuai dengan SNI 0496.

7.5 Kadar CaO

Dilakukan sesuai dengan SNI 0442, dilakukan pada suhu 925 ± 25 °C.

7.6 Kecepatan rambat bakar

Siapkan contoh uji sesuai dengan Gambar 1. Bakar contoh uji dari ujung A. Jalankan alat pencatat waktu (*stop watch*) ketika rambat bakar tepat menyentuh tanda B. Matikan alat pencatat waktu ketika rambat bakar tepat menyentuh tanda C. Catat waktu yang diperlukan untuk pembakaran dari tanda B sampai tanda C pada contoh uji. Lakukan pengujian untuk minimal 10 lembar contoh uji.



Gambar 1 - Lembar dan ukuran contoh uji

7.7 Derajat putih ($d/0^\circ$)

Dilakukan sesuai dengan SNI 4733.

7.8 Opasitas cetak ($d/0^\circ$)

Dilakukan sesuai dengan SNI 4738.

7.9 Ketahanan tarik (Metode kecepatan elongasi tetap)

Dilakukan sesuai dengan SNI 4737.

7.10 Daya regang (Metode kecepatan elongasi tetap)

Dilakukan sesuai dengan SNI 4737.

8 Penandaan dan pelabelan

8.1 Penandaan

- Pada kemasan lembaran (rim) diberi tanda yang menyatakan sisi cetak.
- Pada setiap rim atau bobin (*bobbine*) diberi tanda keterangan bentuk gambar “repse” (garis alur searah dengan sigaret) atau “verge” (garis alur melintang dengan sigaret).

8.2 Pelabelan

8.2.1 Bentuk bobin

Pada setiap bobin harus dibubuhi:

- Pabrik pembuat atau nama dagang;
- kata-kata “Kertas sigaret”;
- gramatur;
- panjang pita kertas setiap bobin;
- kode produksi.

8.2.2 Bentuk rim

Pada setiap rim harus dibubuhi:

- Pabrik pembuat atau nama dagang;
- kata-kata “Kertas sigaret”;
- jumlah lembaran;
- ukuran dengan urutan notasi : lebar (mm) x panjang (mm);
- gramatur;
- kode produksi.

9 Pengemasan

9.1 Kertas sigaret dapat dikemas dalam bentuk bobin atau rim dengan ukuran tertentu.

9.2 Kertas sigaret dalam bentuk rim dikemas untuk setiap kelipatan 500 lembar, kertas sigaret dalam bentuk bobin, tiap bobin maksimal mempunyai tiga sambungan, dibungkus rapi sedemikian rupa sehingga kertas tidak kotor atau mengalami kerusakan selama dalam penanganan.

Bibliografi

Browning, B.L., *Analysis of Paper*, 2nd Ed., Marcell Dekker Inc., New York, 1977.

Casey, T. P. , *Pulp and Paper Chemistry and Chemical Technology*. Vol. 3, 3rd Ed. John Wiley & Sons, New York, 1980.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id